

---

---

## **Pengenalan Budaya Panji Sebagai Budaya Asli Nusantara Melalui Kegiatan Melukis Topeng di SMP Muhammadiyah 6**

Rahmat Kurniawan<sup>1</sup>, Chaulina Alfianti Oktavia<sup>2\*</sup>, Meivi Kartikasari<sup>3</sup>, Saiful Yahya<sup>3</sup>

<sup>1</sup>STIKI MALANG, *Desain Komunikasi Visual, Jl. Raya Tidar 100, Indonesia*

<sup>2</sup>STIKI MALANG, *Sistem Informasi, Jl. Raya Tidar 100, Indonesia*

<sup>3</sup>STIKI MALANG, *Manajemen Informatika, Jl. Raya Tidar 100, Indonesia*

<sup>4</sup>STIKI MALANG, *Desain Komunikasi Visual, Jl. Raya Tidar 100, Indonesia*

---

---

### **Informasi Artikel**

Diterima: 6 Februari 2023

Direvisi: 13 Februari 2023

Diterbitkan: 1 April 2023

### **Kata Kunci**

*Kontribusi sosial; kampus merdeka; pertukaran mahasiswa; modul nusantara*

### **\*Email Korespondensi:**

*chaulina@stiki.ac.id*

### **Abstrak**

Kegiatan Modul Nusantara merupakan rangkaian dari kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) yang terdiri dari kegiatan Kebhinekaan, Refleksi, Inspirasi dan Kontribusi Sosial. Kegiatan kontribusi sosial oleh mahasiswa PMM Inbound STIKI Malang, dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 6. Kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok 3 terdiri dari kegiatan workshop pengenalan budaya panji sekaligus mengajak siswa-siswi SMP Muhammadiyah 6 untuk melukis topeng menggunakan media lukis. Hasil dari kegiatan kontribusi sosial tersebut adalah mendapatkan ilmu dan wawasan bagi siswa-siswi SMP Muhammadiyah 6 khususnya dalam mengenali budaya Wayang Topeng Malangan dan wawasan tentang melukis topeng malangan sebagai warisan budaya nusantara.

---

---

## **1. Pendahuluan**

Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) adalah salah satu program unggulan dari Kemendikbud Ristek yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menggunakan hak belajarnya di luar program studi (prodi) dan di luar perguruan tinggi asal[1]. Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman serta mengeksplorasi keragaman budaya Indonesia dan memperkuat persatuan dan kesatuan. STIKI Malang menjadi salah satu perguruan tinggi penerima dalam rangka program Pertukaran Mahasiswa Merdeka(PMM) Tahun 2022.

STIKI Malang menerima sejumlah 20 mahasiswa inbound yang berasal dari Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta di luar pulau Jawa. Salah satu program PMM adalah kegiatan Modul Nusantara. Modul Nusantara bersifat wajib untuk program PMM 2 dan tercakup pada komposisi SKS dan akan dibantu pelaksanaannya oleh Dosen Pembimbing Modul Nusantara bersama Liaison Officer (LO/Mentor). Selain itu, tujuan diselenggarakan kegiatan Modul Nusantara ini, agar mahasiswa mampu memperoleh pengalaman empiris tentang keanekaragaman budaya nusantara, mengalami secara langsung arti toleransi serta bisa membangun

sikap peduli terhadap budaya. Modul Nusantara bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang kebhinekaan, wawasan kebangsaan, dan cinta tanah air meliputi empat jenis kegiatan, yaitu pertukaran kebudayaan, inspirasi, refleksi, dan kontribusi sosial[2]. Kontribusi sosial merupakan kegiatan akhir dari rangkaian Modul Nusantara. Kontribusi sosial sebagai kegiatan akhir dari rangkaian Modul Nusantara dilaksanakan oleh 6 Mahasiswa Inbound PMM STIKI Malang dan 1 Dosen Modul Nusantara.

Kegiatan Modul Nusantara yang dilakukan salah satunya adalah kunjungan ke Sanggar Panji Asmorobangun sekaligus mempelajari sejarah budaya Panji dan Wayang Topeng Malang. Kesenian tradisional Wayang Topeng Malang yang memiliki unsur seni tari, suara, musik, lukis, pahat dan pentas menjadi identitas Kota Malang [3]. Topeng menjadi media utama yang digunakan dalam kesenian ini terbuat dari ukiran kayu yang dibentuk sedemikian rupa, sehingga menciptakan karakter yang diinginkan. Karakter Wayang Topeng Malang ini sebagai representasi karakter manusia, seperti; jujur, baik hati bijaksana, pemaarah dan lain sebagainya [4]. Di sisi lain, Wayang Topeng Malang ini bersifat sakral serta dipercaya memiliki kekuatan magis dikarenakan berhubungan dengan roh leluhur. Oleh karena itu, Wayang Topeng Malang memiliki ritual yang dilakukan sebelum mengadakan pementasannya. Dari kegiatan tersebut mahasiswa peserta PMM STIKI Malang menyelenggarakan Kontribusi Sosial dalam bentuk Workshop yang berisi pengenalan berupa materi tentang budaya panji dan melukis topeng. Kegiatan diikuti oleh pelajar dari SMP Muhammadiyah 6 di Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Kontribusi sosial dilaksanakan dengan tema memperkenalkan wawasan budaya nusantara yaitu cerita Budaya Panji yaitu Wayang Topeng Malangan kepada siswa-siswa SMP Muhammadiyah 6 sebagai penerapan pengetahuan kebhinekaan.

## 2. Metode Pelaksanaan

Pada kegiatan kontribusi sosial terbagi menjadi 3 tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan keberlanjutan.

### 2.1 Survey dan Persiapan

Persiapan pelaksanaan dilakukan dengan cara survey dan kunjungan yang dilakukan oleh mahasiswa inbound untuk mengetahui kondisi di tempat tujuan kontribusi sosial serta mengumpulkan data kebutuhan untuk kegiatan workshop melukis topeng dan pengenalan budaya panji. Tahap survey persiapan dilaksanakan sejak tanggal 12 sampai 18 Desember 2022. Mahasiswa terjun langsung dalam melakukan survey di SMP Muhammadiyah 6.



(a)



(b)

Gambar 1. Survey dan Persiapan (a) Koordinasi dengan pihak SMP Muhammadiyah 6 (b)

## 2.2 Pelaksanaan Kontribusi Sosial

Kegiatan kontribusi sosial dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2022 di SMP Muhammadiyah 6. Mahasiswa PMM memberikan materi workshop tentang Budaya Panji sekaligus sejarah Topeng Panji atau Raden Panji Asmarabangun (Inu Kertapati atau Panji Kudawanengpati), putera mahkota kerajaan Jenggala, dengan Dewi Sekartadji (Galuh Candrakirana), puteri kerajaan Panjalu atau Kadiri[5]. Selanjutnya mahasiswa peserta PMM Inbound juga mengajak siswa-siswi untuk untuk melukis topeng di kelas. Dengan adanya kegiatan melukis topeng juga dapat menumbuhkan kreativitas dan melestarikan budaya Topeng Malang.



(a)



(b)

Gambar 2. Mahasiswa Peserta PMM memberikan Wawasan Nusantara di SMP Muhammadiyah 6 (b) Kegiatan Melukis topeng bersama siswa-siswi SMP Muhammadiyah 6

## 2.3 Keberlanjutan Kontribusi Sosial

Dengan kegiatan melukis topeng bersama dapat memberikan wawasan tentang budaya Panji sebagai budaya Nusantara sekaligus mendapat pengetahuan tentang teknis melukis topeng. SMP Muhammadiyah mendapatkan manfaat dari kegiatan tersebut karena dengan adanya kegiatan tersebut dapat menambah ilmu diluar materi akademik yang diberikan oleh sekolah. Kegiatan kontribusi sosial selanjutnya akan secara berkala dilaksanakan khususnya pada periode kegiatan Modul Nusantara yang akan diadakan di Semester Gasal 2023/2024.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Kontribusi sosial yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa PMM Inbound STIKI Malang dapat menghasilkan luaran seperti :

1. Memberikan Materi Pengenalan Budaya Panji

Hasil dari kontribusi sosial adalah SMP Muhammadiyah 6 mendapatkan materi mengenai Budaya Panji yang dapat dimanfaatkan untuk siswa-siswi dan guru dari SMP Muhammadiyah 6 untuk menambah ilmu dan wawasan tentang Budaya Panji dan Kesenian Topeng Malang yang merupakan tradisi budaya asli Malang yang perlu dilestarikan[6].



Gambar 3. Tim Kontribusi Sosial PMM 2 STIKI Malang bersama dengan siswa-siswi SMP Muhammadiyah 6

2. Wawasan mengenai Cerita Panji yaitu Wayang Topeng Malang  
 Penyuluhan yang diberikan oleh tim Kontribusi Sosial memberikan wawasan baru khususnya tentang Cerita Panji yaitu Wayang Topeng Malang. Dari penyuluhan tersebut selain mendapatkan wawasan baru tentang Cerita Panji Asmoro Bangun [7].



Gambar 4. Tim Kontribusi Sosial PMM 2 STIKI Malang bersama dengan Dosen Pembimbing Modul Nusantara

### 3. Pengetahuan Teknis Melukis Topeng

Pihak SMP Muhammadiyah 6 mendapatkan pengetahuan tentang teknis melukis Topeng Malang. Peserta mendapatkan peralatan melukis dan topeng yang dapat digunakan untuk berkreasi melukis topeng dalam kenanekaragaman warna, corak, garis sesuai dengan kreatifitas masing-masing siswa.

### 4. Kesimpulan

Kegiatan kontribusi sosial yang telah dilakukan mampu memperluas dan melestarikan pengetahuan akan budaya Malang melalui workshop topeng malangan. Peserta mendapatkan pembekalan pengetahuan budaya kepada generasi muda agar nantinya bisa melestarikan budaya di masa depan. Kegiatan kontribusi sosial yang merupakan bagian dari rangkaian Modul Nusantara Pertukaran Mahasiswa Merdeka dan dapat memberikan manfaat bagi siswa-siswi SMP Muhammadiyah 6. Kegiatan tersebut juga meningkatkan rasa toleransi, kerjasama, gotong-royong bersama rekan satu tim yang berasal dari berbagai daerah yang berbeda..

## 5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah menyelenggarakan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka dan STIKI Malang sebagai Perguruan Tinggi Penerima serta Pihak SMP Muhammadiyah 6 yang mengizinkan terselenggaranya kegiatan Kontribusi sosial.

## 6. Referensi

- [1] Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). Buku Panduan Pertukaran Mahasiswa Merdeka
- [2] RN Anwar (2022). Peran Mata Kuliah Modul Nusantara Dalam Peningkatan Sikap Toleransi Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Universitas PGRI Madiun
- [3] RF Pratama(2016). Analisis Visual Tokoh Panji Asmorobangun Dan Dewi Sekartaji Wayang Beber Pacitan Melalui Pendekatan Semiotika. Jurnal Pendidikan Seni Rupa, Volume 04 Nomor 03 Tahun 2016, 393±403
- [4] Avita (2021). Habitus Seniman Wayang Topeng Malang Di Padepokan Asmoro Bangun. Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya
- [5] Kamal (2010). Jurnal Budaya Nusantara Vol. 1 No. 2 . Institute Seni Indonesia Yogyakarta
- [6] Szasa (2018). Perancangan Buku Tentang Wayang Topeng Malangan. Jurnal DKV Adiwarna, Universitas Kristen Petra
- [7] A Wibowo (2020). History of Inheritance of Wayang Topeng Malangan (Malang Traditional Mask Puppet) in Pakisaji and Tumpang. Harmonia Journal of Arts Research and Education